

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tujuan jangka panjang perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi dapat meningkatkan kemakmuran bagi para pemegang saham, sehingga para pemegang saham akan menginvestasikan modalnya kepada perusahaan tersebut (Tendi Haruman, 2008)

Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham, karena harga saham saat ini mencerminkan penilaian investor terhadap perusahaan di masa yang akan datang. Jika perusahaan mengambil keputusan yang buruk maka harga saham akan turun. Oleh karena itu, tujuan manajemen adalah mengambil keputusan yang bisa menaikkan harga saham, karena ini akan menghasilkan kekayaan bagi pemegang saham, sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan (Brigham dan Houston, 2010 : 8)

Penelitian yang dilakukan Dina Anggraini (2013) nilai perusahaan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi perusahaan karena akan menjadi salah satu tolok ukur bagi investor dalam melihat kinerja keuangan perusahaan dari tahun ke tahun. Peningkatan nilai perusahaan yang tinggi merupakan tujuan jangka panjang yang seharusnya dicapai perusahaan yang akan tercermin dari harga pasar sahamnya, karena penilaian investor terhadap perusahaan dapat diamati melalui pergerakan harga saham perusahaan. Nilai perusahaan erat kaitannya dengan *Good Corporate Governance* (GCG).

Good Corporate Governance(GCG) adalah suatu gambaran mengenai sistem tata kelola perusahaan yang baik dan merupakan salah satu kunci kesuksesan yang dimiliki perusahaan yang sedang berkembang serta dapat menguntungkan dalam jangka waktu yang lama. *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan salah satu kunci perusahaan untuk tumbuh sekaligus menguntungkan perusahaan dalam jangka panjang.

Tujuan yang diharapkan melalui penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) adalah memaksimalkan nilai perusahaan bagi pemegang saham. Tujuan ini dicapai melalui upaya perusahaan dalam memberikan kinerja yang maksimal, baik kinerja keuangan maupun kinerja usaha lainnya melalui aspek-aspek kewajaran, transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab.

Beberapa penelitian mengenai *good corporate governance* sudah banyak dilakukan, namun dari hasil yang diperoleh ada beberapa faktor yang berpengaruh dan tidak berpengaruh. Penelitian kali ini akan menggunakan kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, proporsi dewan komisaris independen dan komite audit sebagai variabel untuk menguji keterkaitannya dengan nilai perusahaan.

Kepemilikan institusional adalah proporsi kepemilikan saham pada akhir tahun yang dimiliki oleh lembaga, seperti asuransi, bank atau institusi lain (Tarjo,2008). Kepemilikan institusional memiliki arti penting dalam memonitor manajemen. Adanya kepemilikan oleh institusional akan mendorong peningkatan pengawasan yang lebih optimal.

Kepemilikan manajerial dapat diartikan sebagai pemegang saham dari pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan (Direktur dan Komisaris). Kepemilikan manajerial juga dapat diartikan sebagai persentase saham yang dimiliki oleh manajer dan direktur perusahaan pada akhir tahun untuk masing-masing periode pengamatan.

Proporsi dewan komisaris independen merupakan ujung tombak dalam melakukan praktek *corporate governance*. Oleh karena itu dewan komisaris harus bersifat independen, mempunyai integritas tinggi, dan harus lebih mementingkan kepentingan perusahaan guna meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Semakin baik independensi, maka akan membuat nilai perusahaan lebih baik di mata investor dibandingkan dengan nilai buku perusahaan tersebut.

Komite audit mempunyai peran yang sangat penting dan strategis dalam hal memelihara kredibilitas proses penyusunan laporan keuangan seperti halnya menjaga terciptanya sistem pengawasan perusahaan yang memadai serta terlaksananya *good corporate governance*.

Dari penelitian terdahulu yang terkait dengan *Good Corporate Governanced* didapatkan hasil yang perlu dipertimbangkan kembali penelitiannya, karena terdapat hasil yang berbeda. Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Sukirni (2012), Enggar (2013) dan Ni Nyoman (2014) menunjukkan hasil bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berbeda halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Ketut Karlina dan I Gusti Ayu Nyoman Budiasih (2015) menunjukkan hasil bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan Ni Nyoman (2014) menunjukkan hasil bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, berbeda halnya dengan penelitian yang dilakukan Dwi Sukirni (2012) bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan Dina (2013) dan Ni Nyoman (2014) menunjukkan hasil bahwa proporsi dewan komisaris independen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, berbeda halnya dengan penelitian yang dilakukan Ni Ketut (2015) dan Enggar (2013) bahwa proporsi dewan komisaris independen berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan Dina (2013) dan Enggar (2013) menunjukkan hasil bahwa komite audit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penelitian tertarik untuk melakukan suatu penelitian dan mengambil judul “**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN *CONSUMER GOODS* INDUSTRY YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan *consumer goods industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
2. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan *consumer goods industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?

3. Apakah proporsi dewan komisaris independen berpengaruh terhadap nilai perusahaan *consumer goods industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
4. Apakah komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan *consumer goods industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan *consumer goods industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan demikian perusahaan dapat mengimplementasikan GCG.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, diantaranya adalah pihak-pihak sebagai berikut:

1. Investor

Bagi peneliti, dapat memperluas ilmu pengetahuan di bidang keuangan, khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. .

2. Perusahaan

Informasi dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi perusahaan dalam menyikapi fenomena yang terkait dengan *corporate governance* serta pengaruhnya terhadap nilai perusahaan.

3. Peneliti selanjutnya

Informasi dari penelitian ini akan sangat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya yang berminat untuk meneliti topik atau pembahasan yang sama dengan penelitian ini yang kemudian akan menjadi masukan bagi peneliti selanjutnya di dalam melakukan penelitian lebih lanjut.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang menyeluruh terhadap isi dari penelitian ini, maka penulisan ini dibagi dalam lima bab sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab I ini diuraikan secara garis besar mengenai hal-hal yang akan dibahas dalam penelitian ini, yang meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab II ini diuraikan hal-hal yang terkait dengan penelitian terdahulu, landasan teori yang mendasari penelitian. Selain itu juga menyajikan kerangka pemikiran, dan hipotesis yang digunakan dalam penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab III ini diuraikan hal-hal mengenai rancangan, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel, data, sumber data, dan metode pengumpulan data, serta metode analisis data.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab IV ini diuraikan hal-hal mengenai gambaran subyek penelitian dan analisis data serta pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab V ini diuraikan hal-hal yang menjelaskan tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran.

